

**FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), PEMBIAYAAN JUAL BELI, BAGI HASIL,
IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**

Nur Indah Setyaningrum

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Email: indahandah@gmail.com

Diterima: 18 Agustus 2018; Direvisi: 26 Agustus 2018; Disetujui: 14 Desember 2018

Abstract

This study aims to determine the effect of FDR, buy and sell financing, profit sharing financing, ijarah financing to the profitability in general syariah bank that listing on Indonesia. This study uses secondary data obtained from the Financial Statement Publication Data Quarter of Sharia Commercial Banks period 2012-2016 on the website of the Otoritas Jasa Keuangan. There are 3 (three) syariah banks that are the sample of Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah and Bank BCA Syariah. The data processed using multiple linear regression by SPSS version 23.

Keywords: Finance to Deposit Ratio, Buy and Sell Financing, Profit Sharing Financing, Ijarah Financing and Non Performing Financing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDR, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas bank pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Bank Umum Syariah periode 2012-2016 pada website Otoritas Jasa Keuangan. Terdapat 3 (tiga) bank umum syariah yang menjadi sampel yaitu Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah. Metode analisis data ini adalah regresi berganda dan akan diolah dengan SPSS versi 23. Berdasarkan analisis *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa pengaruh antara FDR, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan ijarah dan NPF terhadap profitabilitas yaitu sebesar 50,1% dan sisanya 49,9% dijelaskan oleh variabel lain.

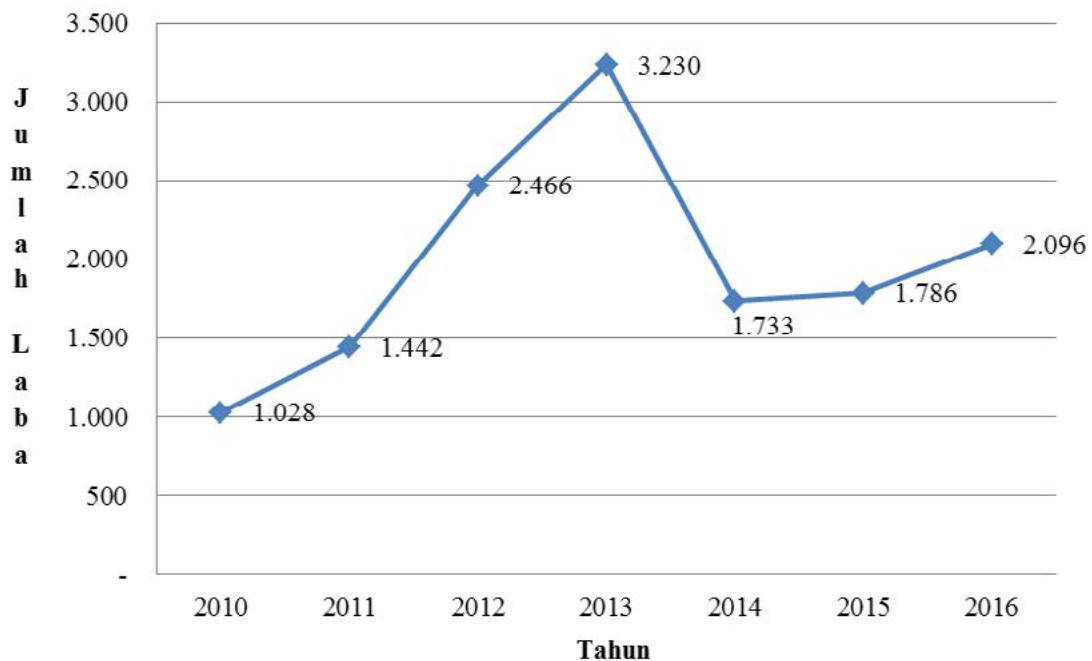
Kata Kunci: FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Ijarah, dan ROA.

PENDAHULUAN

Sistem keuangan syariah Indonesia menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Setiap Juni 2015, industri perbankan syariah terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional dan 162 BPRS dengan total aset sebesar Rp 273,494 triliun

dengan pangsa pasar 4,61%. Menurut data yang dikredit dari OJK khusus untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta, total aset *gross*, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (BUS dan UUS) masing-masing sebesar Rp 201,397 triliun, Rp 85,410 triliun dan Rp 110,509 triliun. Grafik *Profit* Gabungan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Per 2010-2016:

(Dalam Miliar Rupiah)



Sejalan dengan perkembangan bank syariah yang makin baik data Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan menunjukan pergerakan profit Bank Umum Syariah pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan paling tinggi yaitu sebesar 71%. Namun profit bank syariah pada tahun 2014 mengalami penurunan yang signifikan yaitu -46,3% sebesar tidak sejalan dengan jumlah kantor yang semakin banyak.

Menurut Riyadi dan Yulianto (2014 : 467) ada 2 (dua) jenis faktor dua jenis faktor yang dapat mempengaruhi tingkat perubahan laba atau keuntungan suatu bank, yaitu faktor yang berasal dari internal dan eksternal. Dalam penelitian ini faktor internal meliputi produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank umum syariah dan faktor external meliputi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

Bank Syariah adalah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah (Sudarsono, 2007 : 27).

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Salam adalah akad jual beli *muslam fih* (barang pesanan) dengan pengiriman di kemudian hari oleh *muslam illaihi* (penjual) dan pelunasannya dilakukan oleh pembeli pada saat akad disepakati sesuai dengan syarat-syarat tertentu.

Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni*) dan penjual (pembuat, *shani*).

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu

usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Non Performing Financing (NPF) adalah kredit yang telah di salurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Penilaian atas penggolongan kredit baik kredit tidak bermasalah, maupun bermasalah tersebut dilakukan secara kuantitatif, maupun kualitatif.

Rasio profitabilitas mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi dari sebuah perusahaan untuk periode waktu tertentu (Harmono, 2011 : 111).

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang telah dibuat oleh penulis, hipotesis yang dibuat sebagai berikut :

H₁ : Secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

H₂ : Secara parsial pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

H₃ : Secara parsial pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

H₄ : Secara parsial pembiayaan *ijarah*

berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen, studi pustaka, jurnal-jurnal ilmiah, dan laporan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan perbankan syariah. Penelitian ini mengambil data dari bank umum syariah yang menjadi sample, yaitu berupa laporan rasio dan laporan posisi keuangan triwulan periode 2012-2016. Data yang diperoleh melalui situs www.ojk.go.id dan *website* masing-masing bank.

H₅ : Secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

H₆ : Secara simultan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan *ijarah*, dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu kegiatan penelitian dalam usaha pencapaian kesimpulan atas hipotesis yang diajukan dengan melakukan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang meliputi data *time series*.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah FDR, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan *ijarah* dan NPF yang ada dalam data laporan keuangann triwulan seluruh bank umum syariah yang terdapat di Indonesia hingga periode tahun 2016.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini dengan metode dokumentasi atau kajian pustaka.

Kriteria pemilihan sampel :

1. Bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia tahun 2012-2016.
2. Bank umum syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan tahun 2012-2016.
3. Bank umum syariah yang memiliki kelengkapan data ROA, FDR, pembiayaan jual beli (*murabahah*), pembiayaan bagi hasil (*musyarakah* dan *mudharabah*), pembiayaan *ijarah*, dan NPF tahun 2012-2016.
4. Bank umum syariah yang memiliki laba bersih lebih dari 45 miliar pada tahun 2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diteliti dengan menggunakan program SPSS 22, didapat hasil sebagai berikut ini :

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.071	.446		.160	.873
FDR	.007	.005	.135	1.448	.153
Pembiayaan Jual.Beli	.020	.007	.360	2.921	.009
Pembiayaan Bagi Hasil	.144	.052	.686	2.776	.008
Pembiayaan Ijrah	.733	.177	.438	4.123	.000
NPF	-.260	.058	-.891	-4.486	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dinyatakan bahwa variabel FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan dengan nilai signifikansi FDR sebesar $(0,151 > 0,05)$ dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,456 < 2,0049$) artinya jika FDR mengalami kenaikan maka akan menaikkan profitabilitas. Sebaliknya jika FDR turun maka profitabilitas juga menurun. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Sulistianingrum (2013) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dinyatakan bahwa variabel pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan pembiayaan jual beli sebesar $0,01 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,683 > 2,0049$). Artinya jika pembiayaan jual beli mengalami kenaikan maka akan diikuti kenaikan profitabilitas. Sebaliknya jika pembiayaan bagi hasil menurun maka profitabilitas juga akan menurun. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meidinar dan Budiono (2013) yang menyatakan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dinyatakan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan pembiayaan bagi hasil sebesar $0,007$

$< 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,791 > 2,0049$). Artinya jika pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan maka akan diikuti kenaikan profitabilitas. Sebaliknya jika pembiayaan bagi hasil menurun maka profitabilitas juga akan menurun. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syaifudin (2014) menyatakan pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dinyatakan bahwa variabel pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan pembiayaan *ijarah* sebesar $0,00 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,289 > 2,0049$). Artinya jika pembiayaan *ijarah* mengalami kenaikan maka akan diikuti kenaikan profitabilitas. Sebaliknya jika pembiayaan *ijarah* menurun maka profitabilitas juga akan menurun. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septian (2016) yang menyatakan pembiayaan sewa berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dinyatakan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan NPF sebesar $0,00 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,499 < -2,0049$). Artinya jika NPF mengalami kenaikan maka akan diikuti penurunan profitabilitas. Sebaliknya jika NPF menurun maka profitabilitas mengalami

kenaikan. Selain itu hal ini terjadi karena tingkat NPF masih masuk dalam kategori Baik antara 2 sampai 5 sehingga tidak berdampak pada pengurangan *margin*. Adanya tindakan pencegahan kerugian dari pembiayaan bermasalah dengan mencadangkan kerugian piutang yang tak tertagih sehingga ketika terjadi pembiayaan bermasalah tidak langsung mempengaruhi profitabilitas. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muliawati dan Khoiruddin (2015) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis FDR, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, pembiayaan *ijarah* dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dilihat dari hasil uji F di mana $F_{hitung} 12,907 > F_{tabel} 2,39$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.502 artinya 50,2 variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel FDR, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan *ijarah* dan NPF sebesar 50,2. Sedangkan sisanya sebesar 49,8 dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Profitabilitas merupakan faktor penting yang harus selalu dijaga oleh bank. Bank

konvensional maupun bank syariah. Oleh karena itu, profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya selalu menjadi topic hangat dalam dunia penelitian. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank syariah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa FDR tidak signifikan dengan profitabilitas. Pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. NPF berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

REFERENSI

- Adiwarman Karim. (2010). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Almsafir, Mahmoud Khalid dan Masoud Al Harthi. Abdullah. (2015). *Case Study of the Relationship between Islamic Finance Modes and Financial Performance in Malaysia*. American International Journal of Contemporary Vol. 5 No. 6, page 185-190.
- Amir Machmud dan Rukmana. (2010). *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Ardi Meidinar. (2013). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudhrabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Return on Asset*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercubuana.
- Dewi Rahayu Silistianingrum. (2013). *Pengaruh Financing to Deposit*

- Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2009-2012.* Skripsi. Jakarta : Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh.
- Harmono. (2011). *Manajemen Kaungan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis.* Jakarta : Bumi Aksara
- Heri Sudarsono. (2008). *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah.* Yogyakarta : Ekonisia.
- Imam Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang : Universitas Diponegoro.
- Mirza Septiyan. (2016). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Ijarah terhadap Kemampulabaan pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia.* Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
- Slamet Riyadi dan Agung Yulianto. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.* Jurnal akuntansi Vol. 3, No. 4, Hal. 466-474.
- Sri Muliawati dan Moh Khairuddin. (2015). *Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.* Jurnal manajemen Vol. 4, No. 1, Hal. 39-49.